

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Wordwall untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar

Elima Hiranna, Muhammad Iqbal, Sahara Amaliah Naution, Willi Utami Putri, Nurmayani

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: elimahiranna@gmail.com

Abstrak:

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital Wordwall dalam meningkatkan keterlibatan siswa kelas V SDN 066050 Mandala selama proses pembelajaran.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas V sebagai informan utama serta didukung oleh studi literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif, menarik, dan berbasis permainan. Media ini meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, antusiasme, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, Wordwall juga mendorong interaksi dan kolaborasi antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, keterlibatan yang muncul cenderung bersifat sementara sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mempertahankan hasil belajar secara berkelanjutan.

Kesimpulan: Media pembelajaran digital Wordwall memiliki peran positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. Penggunaan Wordwall dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan Wordwall secara terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar manfaatnya dapat dioptimalkan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Wordwall, media pembelajaran digital, keterlibatan siswa, sekolah dasar, pembelajaran interaktif.

Abstract

Objective: This study aims to analyze the utilization of Wordwall digital learning media in improving the engagement of fifth-grade students at SDN 066050 Mandala during the learning process.

Method: This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews with the fifth-grade teacher as the primary informant and supported by a literature review of relevant studies. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

Results: The findings revealed that the use of Wordwall effectively enhanced student engagement through interactive, attractive, and game-based learning activities. The media increased students' learning motivation, active participation, enthusiasm, and understanding of learning materials. In addition, Wordwall encouraged interaction and collaboration among students during the learning process. However, the engagement demonstrated by students tended to be temporary, indicating the need for appropriate instructional strategies to sustain learning outcomes over time.

Conclusion: Wordwall digital learning media plays a positive role in improving elementary school students' engagement. Its implementation can create a more active, enjoyable, and student-centered learning environment. Therefore, teachers should integrate Wordwall systematically and in accordance with learning objectives to optimize its benefits in supporting the teaching and learning process in elementary schools.

Keywords: Wordwall, digital learning media, student engagement, elementary school, interactive learning.

Graphical Abstract

Penelitian: Pemanfaatan Wordwall untuk Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar



Intervensi:
Media Pembelajaran Digital Wordwall

Pencarian Kata



Implementasi: Microteaching Guru

Hasil & Dampak: Peningkatan Keterlibatan



Kesimpulan & Rekomendasi

Wordwall Menciptakan Suasana Belajar yang Lebih Aktif, Menyenangkan, & Berpusat pada Siswa.

Namun, Keterlibatan Cenderung Sementara.

- Guru Harus Berencana
- Integrasi sesuai Tujuan Pembelajaran
- Strategi Pembelajaran Tepat untuk Hasil Berkelanjutan

License

Copyright (c) 2026 Elima Hiranna, Muhammad Iqbal, Sahara Amaliah Nasution, Willi Utami Putri, Nurmayani Nurmayani (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

How to Cite

Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Wordwall untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar (E. Hiranna, M. Iqbal, S. A. Nasution, W. U. Putri, & N. Nurmayani, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2). <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital menuntut calon guru sekolah dasar untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran interaktif, sehingga perlu dilakukan analisis penggunaan Wordwall dalam kegiatan microteaching guna melihat bagaimana media digital tersebut dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21 (Nugroho dkk., 2024). Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki, terutama dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, calon guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan partisipatif melalui pemanfaatan media digital (Pardede, D. O. A., & Simanjuntak, E. B. (2025).

Penting untuk meneliti penggunaannya dalam kegiatan microteaching di sekolah dasar karena materi pembelajaran interaktif berbasis Wordwall telah terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa di era digital yang menuntut inovasi pembelajaran (Edi Kusnadi & Aulia Azzahra Syifa, 2024). Pandangan ini memperjelas bahwa penggunaan sumber daya digital seperti Wordwall berfungsi sebagai alat pembelajaran dan cara untuk membuat belajar lebih memuaskan dan menyenangkan. Oleh karena itu, untuk memberikan pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa di era digital, calon pendidik harus mahir dalam menggunakan teknologi ini (Pasaribu dkk, 2025).

Analisis lebih lanjut diperlukan mengenai penggunaan media pembelajaran digital berbasis Wordwall dalam kegiatan microteaching di sekolah dasar dalam upaya menciptakan pembelajaran aktif dan menarik yang berfokus pada peningkatan hasil belajar (Yani, 2024). Hal ini karena pendidikan sains masih didominasi oleh metode ceramah, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dan hasil belajar. Hasil penelitian tentang pengembangan media interaktif berbasis Wordwall telah terbukti sangat valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Anggraeni & Suryanti, 2012). Jelas dari uraian ini bahwa tuntutan belajar anak tidak lagi dapat dipenuhi dengan menggunakan pendekatan tradisional. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penggunaan media digital (Aulia dkk, 2024).

Teknologi dapat mendorong guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan karakteristik siswa masa kini. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena sebagai ilmu dasar, matematika berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis. Meskipun bersifat abstrak, matematika berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.(Dzaky et al., 2025).

Untuk memenuhi kebutuhan siswa masa kini, teknologi dapat menginspirasi pendidik untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih menarik, inovatif, dan relevan (Agustina

dkk, 2024). Hal ini penting untuk pembelajaran matematika karena, sebagai ilmu dasar, matematika berkontribusi pada pertumbuhan kemampuan berpikir logis, metodis, dan kritis. Matematika sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari meskipun sifatnya abstrak (Dzaky dkk., 2025). Menurut pandangan ini, pendidik harus mampu menggunakan teknologi untuk mengemas pengajaran matematika dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami. Akibatnya, penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide abstrak dan membangkitkan minat mereka dalam belajar (Fahmi dkk, 2025).

Analisis penggunaan media pembelajaran digital berbasis Wordwall dalam kegiatan microteaching di sekolah dasar diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan efektif di era Masyarakat 5.0, yang menuntut pembelajaran adaptif dan berbasis teknologi, motivasi rendah, dan hasil belajar siswa akibat dominasi metode konvensional. (Anggraeni & Suryanti, 2012). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis teknologi harus berubah. Oleh karena itu, untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan zaman, calon pengajar harus mampu menggunakan media digital.

Aplikasi Wordwall adalah salah satu sumber daya digital yang dapat digunakan dalam proses pendidikan. Wordwall adalah platform online yang menawarkan berbagai tema permainan edukatif, termasuk pencarian kata, kuis, pencocokan pasangan, anagram, dan permainan berbasis kategori. Wordwall menggunakan gamifikasi untuk membuat pembelajaran menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (Annur et al., 2025). Deskripsi ini menunjukkan bahwa Wordwall memiliki banyak potensi untuk memfasilitasi pembelajaran yang dinamis dan menarik. Akibatnya, penggunaannya dalam latihan microteaching sangat penting untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang orisinal dan kreatif.

Dalam konteks pendidikan, partisipasi siswa dianggap sebagai salah satu indikator kunci untuk mengevaluasi mutu proses pembelajaran (Farazwati et al., 2020)

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi siswa, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang berlangsung. Partisipasi yang aktif menunjukkan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, baik melalui bertanya, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

Wordwall memungkinkan para pengajar untuk merancang beragam aktivitas pembelajaran yang berbasis permainan (Viona et al., 2015)

2. Metode

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan narasumber, penggunaan media pembelajaran digital diakui memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan materi pembelajaran digital Wordwall untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan micro teaching di sekolah dasar menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena menawarkan pengetahuan yang mendalam tentang proses penggunaan media Wordwall dan keterlibatan siswa dari sudut pandang guru sebagai pelaksana pembelajaran, pendekatan kualitatif dipilih (Nugroho et al., 2024).

Dalam penelitian ini, wawancara dan tinjauan pustaka digunakan sebagai metode pengumpulan data. Informan utama adalah guru kelas V di SDN 066050 Mandala, yang berpartisipasi dalam wawancara semi-terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai cara Wordwall digunakan dalam kegiatan microteaching, cara siswa berpartisipasi dalam pendidikan mereka, dan manfaat serta kekurangan yang dirasakan dari penggunaannya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa data secara lebih menyeluruh dan adaptif terhadap situasi lapangan.

Untuk memperkuat kerangka teoritis dan mendukung analisis studi, tinjauan literatur juga dilakukan. Buku, publikasi ilmiah, makalah, dan studi sebelumnya yang berkaitan dengan sumber belajar digital dan penerapan Wordwall dalam pendidikan termasuk di antara sumber yang dikonsultasikan. Para peneliti dapat lebih memahami gagasan keterlibatan siswa dan kegunaan media digital dalam pendidikan berkat kajian literatur ini.

Pendekatan Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan (Nugroho et al., 2024). Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi dan memusatkan informasi dari tinjauan pustaka dan wawancara yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk memudahkan pemahaman, deskripsi naratif digunakan untuk menyajikan data. Untuk menjawab perumusan masalah penelitian, kesimpulan kemudian diambil dengan menafsirkan data yang telah dievaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066050 Mandala dengan subjek penelitian guru kelas V sebagai informan utama. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai penggunaan media Wordwall dalam kegiatan microteaching serta pengaruhnya terhadap keterlibatan siswa di sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut wawancara dengan informan kunci, pemanfaatan materi pembelajaran digital sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. Para informan menjelaskan bahwa karena anak-anak sudah terbiasa menggunakan teknologi setiap hari, penggunaan platform digital memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, siswa lebih cenderung kehilangan minat dan keterlibatan ketika pembelajaran terbatas pada media sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital sangat penting dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini.

Oleh karena itu, (Putri et al., 2025) menyatakan bahwa karena materi pembelajaran

digital dapat memberikan informasi dengan cara yang menarik, dinamis, dan mudah dipahami, maka hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, (Viona et al., 2015) menjelaskan bahwa penggunaan materi pendidikan yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi, khususnya isi abstrak, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Selain itu, narasumber mengungkapkan bahwa penggunaan papan interaktif dan Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Reaksi siswa, yang menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, jelas mencerminkan hal ini. Skenario ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini konsisten dengan temuan (Widyastuti et al., 2023) yang menyatakan bahwa interaksi langsung dan umpan balik cepat yang diberikan oleh aplikasi interaktif seperti Quizizz dan media berbasis game dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Secara khusus, penggunaan Wordwall memiliki manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa terhadap materi kursus, menurut (Farazwati et al., 2020).

Namun, narasumber juga menyoroti kekurangan dalam penggunaan media digital, yaitu partisipasi siswa biasanya bersifat sementara. Hanya selama kegiatan siswa menunjukkan antusiasme; setelah sesi berakhir, mereka tidak mengulang atau mendalami materi pelajaran. Hal ini menyiratkan bahwa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, penggunaan media digital harus dipadukan dengan metodologi pembelajaran yang sesuai.

Jika dibandingkan dengan metode konvensional, narasumber menjelaskan bahwa siswa cenderung kurang tertarik ketika pembelajaran hanya menggunakan media sederhana seperti lembar kerja. Sebaliknya, penggunaan media digital mampu meningkatkan kreativitas siswa, misalnya dalam membuat poster menggunakan aplikasi digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Munadi (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang kreatif dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Narasumber menekankan bahwa penggunaan media digital sangat membantu calon pengajar menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis sambil memanfaatkan pengajaran mikro. Namun, penggunaan media ini harus tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan dalam modul pengajaran.

Selain itu, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran juga menjadi faktor yang sangat penting. Narasumber menjelaskan bahwa tanpa persiapan yang matang, hasil pembelajaran tidak akan maksimal, sedangkan dengan persiapan yang baik, pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian teoretis dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan alat pembelajaran digital seperti Wordwall sangat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa, media ini memfasilitasi pemahaman materi pelajaran dan mendorong interaksi serta kerja tim selama proses

pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil terbaik, penggunaan media digital harus direncanakan dengan cermat, terutama untuk kegiatan pengajaran mikro di sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Menurut temuan penelitian dan perdebatan, penggunaan materi pembelajaran digital berbasis Wordwall dalam kegiatan microteaching sangat meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. Dengan membuat kelas lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif, wordwall dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka. Selain itu, media ini meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dan membantu pemahaman mereka terhadap konten, khususnya konten abstrak.

Namun, untuk memaksimalkan dan mempertahankan hasil pembelajaran, diperlukan perencanaan dan metodologi pembelajaran yang cermat karena keterlibatan siswa biasanya bersifat sementara. Akibatnya, calon pendidik harus mampu menggunakan media digital secara efektif dan tepat sambil menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan Wordwall dalam pengajaran mikro dapat menjadi metode yang berguna untuk mempersiapkan calon pendidik dalam merancang pelajaran kreatif yang memenuhi harapan pendidikan modern.

5. Daftar Pustaka

- Agustina, R., Faisal, F., Simanjuntak, S., Sirait, A., & Wahyu Purnomo, T. (2024). PENGARUH PENERAPAN APLIKASI GAMES WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN 105292 BANDAR KLIPPA T.A 2023/2024. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 1(5), 173-182. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v1i5.58844>
- Anggraeni, N. A., & Suryanti. (2012). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL PADA MATA PELAJARAN IPA GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD Abstrak. 931-940.
- Annur, S., Sya'ban, M. F., Syahidah, Maulidia, & Julianti. (2025). Tinjauan Literatur: Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Literature Review: Use of Wordwall Website-Based Learning Media to Increase Students' Learning Motivation. 2(2), 54-62.
- Aulia, D., Simbolon, N., Simanjuntak, S., Sitohang, R., & Siregar, F. S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 101773 KOLAM T.A 2023/2024. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 1(6), 212-219. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v1i6.61388>
- Dzaky, M. G., Kartikasari, R. dewi, & Pratiwi, I. (2025). Pemanfaatan Wordwall dalam Kegiatan Belajar Mengajar UPTD SDN Perigi 03. 2021, 2621-2628.
- Edi Kusnadi, & Aulia Azzahra Syifa. (2024). JDPP. 12(2).

- Farazwati, A., Hariandi, A., & Risdalina. (2020). Student Engagement in Digital Learning Platform Based Learning in Elementary Schools Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran berbasis Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. 8(3), 1093–1106.
- Fahmi fachruzaqi, Cerianing Putri Pratiwi, & Candra Dewi. (2025). THE EFFECT OF THE WORDWALL MEDIA-ASSISTED PBL LEARNING MODEL ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING OUTCOMES IN GRADE III . *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(1), 25-29. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v3i1.67964>
- Nugroho, R. A., Raharjo, T. J., & Handoyo, E. (2024). Analisis penggunaan. 09, 221–230.
- Pardede, D. O. A., & Simanjuntak, E. B. (2025). THE EFFECT OF USING WORDWALL MEDIA ON THE ENGLISH LEARNING OUTCOMES OF FOURTH GRADE STUDENTS. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(3), 221-227. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i3.70457>
- Pasaribu, E. F., Angin, L. M. P., Tamba, R., Manurung, I. F. U., & Siregar, F. S. (2025). THE EFFECT OF THE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) LEARNING MODEL ASSISTED BY WORDWALL MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT "MY INDONESIA IS RICH IN CULTURE". *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(3), 305-313. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i3.72200>
- Putri, E., Arifin, R., & Fadillah, F. P. (2025). Upaya Meningkatkan Keterlibatan Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall. 03(03), 1298–1305.
- Viona, S., Utami, S., & Mansur, H. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD. 5(4), 6081–6089.
- Widyastuti, A., Info, A., & Islam, A. (2023). STUDI LITERATUR : TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA KELAS IV SD DALAM PEMBELAJARAN PAI. 1(1), 115–120.
- Yani, Z. P., & Sitohang, R. (2024). "THE EFFECT OF WEB-BASED WORDWALL APPLICATION MEDIA ON SCIENCE AND SOCIAL STUDIES LEARNING IN THE THEME 'MY INDONESIA, RICH IN CULTURE' TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF FOURTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS". *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 2(1), 135-142. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v2i1.61153>